

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian terdiri dari kata metode yang diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran¹.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Iskandar “Proses penelitian kuantitatif dilakukan melalui instrumen atau alat ukur penelitian dengan menggunakan teknik atau instrumen yang objektif dan baku yang memenuhi standar validitas dan reliabilitas yang tinggi”.² Jenis penelitian eksperimen digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini mempelajari pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Desain yang dipilih dalam penelitian ini adalah *one group pre test posttest* sebagai berikut:

Tabel 3.1
One group pretest posttest design

Pre-test	Variabel Terikat	Post-test
O₁	X	O₂

Keterangan:

O₁ = Pre-test (kondisi awal)

X = Treatment (Layanan Bimbingan Kelompok dengan teknik self management)

O₂ = Post-test (kondisi akhir).

¹Mardalis. 2007. *Metode Penelitian (suatu pendekatan proposal)*, (Jakarta: Bumi Aksara, hal.24

²Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta:Persada Pers, hal. 27

1. Pengukuran Variabel (Pre test)

Bentuk pengukuran variabel (pretest) yang diberikan berbentuk skala (angket). Pretest dilakukan bertujuan mengetahui perilaku disiplin peserta didik sebelum diberikan treatment.

2. Pemberian Treatment

Pemberian treatment dilakukan selama 2 minggu dengan 4 kali pertemuan dalam dua minggu. Masing-masing pertemuan dalam pemberian treatment membutuhkan waktu 2 x 45 menit untuk sesi bimbingan kelompok dengan teknik *self management*.

3. Post test

Posttest dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif treatment yang telah diberikan berupa bimbingan kelompok dalam meningkatkan perilaku yang disiplin peserta didik.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat.

1. Identitas Variabel

- a. Variabel bebas (X) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab. Pada penelitian sebagai variabel bebas adalah efektifitas bimbingan kelompok.
- b. Variabel terikat (Y) Variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya bergantung pada variabel bebas. Pada peneliti ini sebagai variabel terikat adalah disiplin waktu kelas VIII

2. Hubungan antar variabel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu bimbingan kelompok dan variabel terikat (Y) yaitu disiplin waktu. Jadi dalam hal ini bimbingan kelompok dengan teknik *self management* sebagai variabel bebas mempunyai pengaruh untuk meningkatkan disiplin waktu sebagai variabel terikat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah MTs Madinatussalam Tembung JL.Sidomulyo Pasar IX Dusun XIII Desa Sei Rotan Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.³ Menurut Burhan Bungin populasi merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara gejala, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴ Sedangkan Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁵ Ada pun populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-3 di MTs Madinatussalam berjumlah 34 peserta didik.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Kelas	Lk	Pr	Jumlah
VIII-3	16	18	34 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk sumber data. Dalam penelitian, peneliti mengambil sampel dengan teknik nonprobability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang kepada seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah purposive sampling.⁶ Menurut Juliansyah purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus,

³Nanang Martono. 2012. *Metode Penelitian kuantitatif*, Jakarta : Rajawali, hal.74.

⁴Burhan Bungin. 2011. *Metode Penelitian kuantitatif: komunikasi, Ekonomi dan kebijakan publicserta ilmu-ilmu sosial lainnya*, Jakarta : Kencana, hal.109

⁵Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta, hal.80

⁶Sukardi. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara hal.

yaitu pengambilan sampel terhadap peserta didik yang memiliki hasil skor pre-test disiplin waktu yang rendah. Ada pun sampel tersebut sebanyak 10 peserta didik dalam satu kelompok dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah Peserta didik	Kelas
1	Laki-laki	5	VIII-3
2	Perempuan	5	VIII-3
Jumlah		10	

E. Defenisi operasional

Variabel bebas penelitian adalah penerapan bimbingan kelompok dengan teknik *Self-Management*. Adapun variabel terkait penelitian ini adalah disiplin waktu siswa. Berikut dikemukakan penjelasan mengenai variabel-variabel secara operasional.

Tabel 3.4
Defenisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala	Indikator	observasi	Hasil Ukur	skor
Variabel Bebas (X) Bimbingan Kelompok	Bimbingan kelompok merupakan bimbingan yang diselenggarakan dalam kelompok, dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang terjadi di dalam kelompok itu. Tahap pelaksanaan Bimbingan kelompok a. Tahap Pembentukan b. Tahap Peralihan c. Tahap Kegiatan d. Tahap pengakhiran		1. Mengajak klien belajar memahami dirinya 2. Membantu melakukan monitoring 3. Mengajarkan klien bagaimana memvisualisasikan diri yaitu klien mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran sehari-hari	Pelaksanaan Bimbingan	Materi Bimbingan sesuai Dengan langkah-langkah Bimbingan Kelompok	
Variabel	Defenisi Operasional	Skala	Indikator	Inventori (Item Soal)	Hasil Ukur	Skor

Variabel Terikat (Y)	Kedisiplinan waktu ialah kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan dan ketepatan waktu yang telah ditentukan atau kemampuan untuk tidak menunda-nunda pekerjaan atau kegiatan yang seharusnya menjadi tanggung jawab seseorang	Skala Likert	1. Datang dan pulang tepat waktu 2. Tidak meninggalkan kelas saat jam pelajaran 3. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10 11,12		1= Tidak Pernah 2= Kadang-kadang 3= Sering 4= Selalu
----------------------	---	--------------	---	----------------------------------	--	---

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁸ Observasi yaitu suatu metode pengumpulan data yang diperlukan dengan melakukan pengamatan terhadap obyek tertentu dalam penelitian. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati perilaku peserta didik saat peneliti melakukan pra penelitian lapangan dan pada saat layanan bimbingan kelompok berlangsung.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini merupakan salah satu teknik yang berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau self-report atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Penelitian

⁷Moh Nazir.2011.*Metode Penelitian*, Bogor, Ghalia Indonesia hal.147

⁸ Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, hal. 203

menggunakan skala pengukuran Menurut Sugiyono, “skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.”⁹

Angket digunakan sebagai metode untuk memperoleh data yang didalam nya tentang kepercayaan diri peserta didik. Menurut Suharsimi Arikunto, angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.¹⁰

Tabel 3.5

Skor Alternatif Jawaban

Jenis pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Selalu	Sering	Kadang kadang	Tidak Pernah
<i>Favorable</i> (Pernyataan Positif)	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i> (Pernyataan Negatif)	1	2	3	

G. Instrumen Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen dilakukan dalam beberapa tahap, baik dalam pembuatan, judgment experts atau uji cobanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagian dibawah ini yaitu membuat kisi-kisi pengembangan instrumen terlebih dahulu, judgment experts, uji coba dilapangan, revisi dan instrumen jadi.

a. Jenis Instrumen Penelitian

1. Angket

Angket digunakan sebagai metode untuk memperoleh data yang didalam nya tentang kepercayaan diri peserta didik. Menurut Suharsimi Arikunto, angket adalah

⁹ *Ibid*, hal. 92

¹⁰ *Ibid*, hal.128

sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.¹¹

Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan dapat menunjang tujuan penelitian, maka alat pengumpul data menggunakan angket skala likert. Dengan jumlah item pertanyaan yang harus di jawab peserta didik sebanyak 12 item. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data tentang berapa banyak siswa yang mengalami Disiplin waktu yang rendah di MTs Madinatussalam kelas VIII.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

¹¹ *Ibid*, hal.128

Tabel 3.6

Kisi-kisi Instrumen Yang Diperlukan Untuk Mengukur Disiplin Waktu Pada Siswa Kelas VIII di MTs Madinatussalam

Variabel Penelitian	Indikator	Item	Ket
Disiplin Waktu	1. Datang dan pulang tepat waktu	1. Saya datang ke sekolah tepat waktu	+
		2. Saya langsung pulang ke rumah tanpa mampir ketempat lain sesudah bel pulang berbunyi	+
		3. Saya membuat surat izin kepada guru jika saya tidak bisa hadir ke sekolah	+
		4. Saya terlambat datang ke sekolah karena bangun tidur kesiangan	-
		5. Saya terlambat datang ke sekolah karena jarak rumah terlalu jauh	-
		6. Saya tidak membuat surat izin jika saya tidak bisa hadir sekolah	-
	2. Tidak meninggalkan kelas saat jam pelajaran	7. Saya mengikuti pelajaran sampai selesai jam pelajaran	+
		8. Saat bel berbunyi saya tidak segera masuk, melainkan menunggu guru masuk kelas	-
		9. Saat jam pelajaran berlangsung saya tidur-tiduran di kelas tidak memperhatikan guru	-
		10. Saya hanya mau mengikuti pelajaran di kelas dengan guru yang saya sukai	-
	3. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang di tetapkan	11. Saya mengerjakan tugas dari guru sesuai waktu	+
		12. Saya tidak mengerjakan tugas dari guru sesuai waktu	-

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan- tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur.¹² Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.¹³ Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (construct validity), karena validitas konstruk memiliki pendekatan yang cukup objektif dan sederhana. Validitas konstruk diukur dengan koefisien korelasi antara skor masing- masing item pertanyaan dengan skor totalnya.¹⁴ Untuk mengukur kevaliditas antar skor, peneliti gunakan korelasi product moment berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment

N = Number Of Cases (banyaknya responden)

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.¹⁵

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata (α) 5% kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

$r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid

$r_{xy} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.¹⁶

a. Uji Validitas

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,.....hal. 211

¹³Juliansyah Noor.2013.*Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana hal.132.

¹⁴Imam Ghozali. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hal.132.

¹⁵Sugiyono. 2011. *Statistik untuk penelitian*, Bandung, Alfabeta,hal.228

¹⁶Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 206

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji Pearson Product-Moment Coefficient of Correlation dengan bantuan SPSS version 22.

b. Reliabilitas

Reliabilitas atau keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat di percaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini, peneliti memilih teknik *cronbach's Alpha*, yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^{2t}}{\sigma^2} \right]$$

Dimana:

- α = Koefisien alpha cronchbach
- k = Butir pertanyaan valid
- $\sum \sigma^{2t}$ = Jumlah varians butir pertanyaan yang valid
- σ^2 = Varians total.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian karena analisis data dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang akan diteliti. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹⁷

Jadi data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji-t (*Paired-Samples T-test*) yaitu untuk membandingkan dan menghitung data dari hasil treatment (sebelum dan sesudah) dilakukan pendekatan *client centered*.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan bantuan software SPSS versi 20 dengan uji statistik kolmogorov-smirnow.¹⁸ Hipotesis dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

¹⁷Sugiyonon, *Metode Penelitian...*, hal. 207

¹⁸Jonathan Sarwono. 2017. *Prosedur-Prosedur Populer Statistik untuk Analisis Data Riset Skripsi*, Yogyakarta: Gava Media, hal. 135

Ho : Data berdistribusi normal (sig. >0.05).

Ha : Data tidak berdistribusi normal (sig.<0.05).¹⁹

Tahapan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probalitas adalah jika probalitas (sig) > 0.05, maka Ho diterima dan jika probalitas (sig) < 0.05 maka Ho ditolak.²⁰Jika nilai probalitas lebih besar dari 0.05 maka Ho diterima dan jika nilai probalitas lebih kecil dari 0.05 maka Ho di tolak. Untuk membuktikan normalitas data makan diuji dengan menggunakan SPSS.

2. Uji- T

Skor t hasil penelitian menggunakan program SPSS versi 20 dengan menggunakan teknik analisis Paired-Samples T-Test. Uji-t bertujuan mengkaji efektivitas suatu perlakuan (treatment) dalam mengubah suatu perilaku dengan cara membandingkan antara sebelumnya dengan keadaan sesudah perlakuan.²¹ Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Jika sig > 0.05 maka Ha diterima, dilain pihak Ho ditolak

Jika sig < 0.05 maka Ha ditolak, dilain pihak Ho diterima

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

¹⁹Setia Prama, Risky Yordani. 2016. *Dasar-Dasar Statistika Dengan Software R Konsep dan Aplikasi*, Bogor: Penerbit In Media, hal.169.

²⁰Syofian Siregar. 2014.*Statistik Parametrik untuk Peneliti Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara hal. 153-167

²¹Furqon. 2009.*Statistik Terapan untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, hal. 198